

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Investment*. Kemudian ruang lingkup dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

##### **3.1.1 Sejarah PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.**



Sumber: [www.cms.ptsmn.co.id](http://www.cms.ptsmn.co.id)

**Gambar 3.1**

**Logo PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.**

PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. (SMN) didirikan pada tahun 2008 di Kudus, Jawa Tengah. Fokus utama SMN adalah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang memiliki spesialisasi dalam kepemilikan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian lokasi-lokasi menara untuk disewakan kepada perusahaan komunikasi nirkabel. Sejak tahun 2008, investasi utama SMN adalah kepemilikan 99,99% atas saham yang beredar dari PT. Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). Karena kegiatan usaha SMN dijalankan sebagian besar oleh

Protelindo, penjelasan bisnis SMN akan difokuskan pada aset-aset dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh Protelindo. Oleh karena itu, hal-hal yang mengacu pada “kami”, “kita”, atau “Grup” ditujukan kepada SMN dan Protelindo dan entitas-entitas anaknya dalam basis konsolidasi.

Didirikan pada tahun 2003, Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2017, Protelindo telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 14.854 lokasi menara. Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan *shelter* dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik.

Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis. Grup memiliki komitmennya untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Pada akhir 2017, kami mengoperasikan lokasi menara di Indonesia, terutama di area Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Pertumbuhan portofolio menara kami mendorong Perseroan untuk mencapai capaian signifikan di dalam industri, dikarenakan kami telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan portofolio lebih dari 14.800 lokasi menara dengan lebih dari

25.000 penyewa. Portofolio menara kami yang tersebar secara geografis memberikan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia, sehingga memperkuat posisi kami sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang. Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki pelanggan yang beragam dan para pelanggan kami yang penting mencakup para operator telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

### **3.1.2 Tujuan PT. Sarana Menara Nusantara**

#### **a. Visi**

Menjadi penyedia multi layanan komunikasi dan infrastruktur terkemuka dan inovatif.

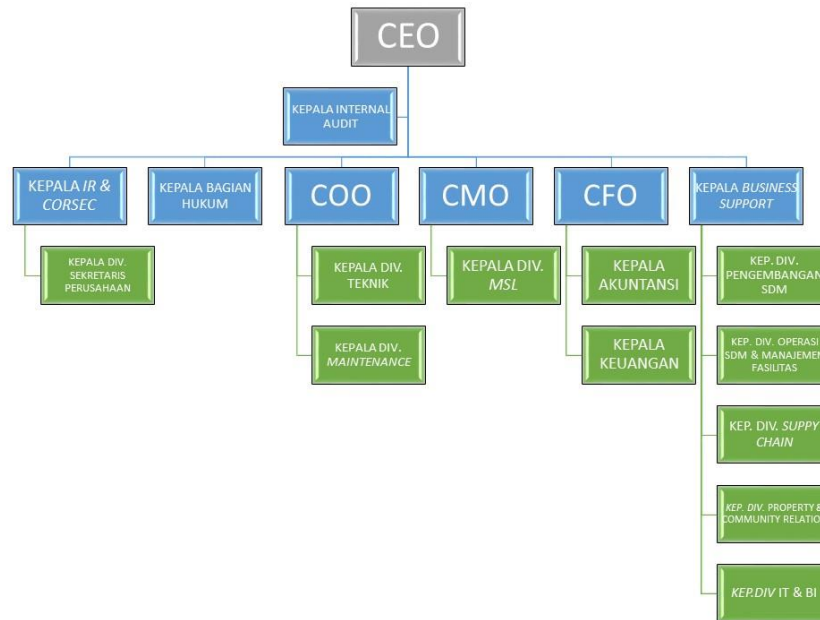
#### **b. Misi**

Berkolaborasi dengan pelanggan kami untuk memberikan nilai tambah layanan yang unggul.

#### **c. Nilai-Nilai Inti**

- Inovasi
- Integritas
- Kenali Pelanggan
- Profesionalisme
- Kerjasama Tim

### 3.1.3 Struktur Organisasi PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.



Sumber: [www.cms.ptsmn.co.id](http://www.cms.ptsmn.co.id)

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi PT Sarana Menara Nusantara Tbk.**

#### 1. *Chief Executive Officer (CEO)*

*Chief Executive Officer* adalah pimpinan tertinggi dalam manajemen suatu perusahaan yang bertanggung jawab secara penuh terhadap perusahaan secara keseluruhan. Tugas dan tanggung jawabnya ialah melakukan komunikasi atas nama perusahaan dengan pemegang saham, pemerintah maupun entitas publik lainnya, implementasi dan mengorganisir visi dan misi, menyusun strategi bisnis perusahaan, menunjuk orang yang mampu memimpin, dan juga mengawasi situasi bisnis.

#### 2. **Kepala Internal Audit**

Tugas kepala internal audit, yaitu melaksanakan proses

pemeriksaan/audit internal bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit, menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional, menganalisa dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah keuangan, serta aktif melakukan tugas-tugas lain yang dirasa perlu dalam upaya mencapai target audit.

### **3. *Corporate Strategy* (Corsec)**

*Corporate Strategy* akan berperan penting sebagai *spokesperson* atau juru bicara. Corsec perlu mewaspadai setiap kejadian material yang dapat memengaruhi harga saham di bursa dan prospek perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan pemodal dalam melakukan investasi. Selain itu, tugas dan tanggung jawab corsec adalah membina identitas dan reputasi perseroan untuk menunjang peningkatan nilai perusahaan dan memenuhi kewajiban perseroan dengan pihak yang terkait dengan pasar modal dan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **4. *Chief Financial Officer* (CFO)**

*Chief Financial Officer* adalah pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap segala hal di bidang keuangan. Tugas utama CFO adalah melakukan perencanaan keuangan dan bertanggung jawab dalam *cashflow* perusahaan. Tak hanya itu, CFO juga harus dapat menganalisis kekuatan finansial perusahaan sehingga dapat menjadi kebijakan perusahaan kedepannya.

### **5. *Chief Operating Officer* (COO)**

*Chief Operating Officer* merupakan pimpinan perusahaan yang memiliki tanggung jawab pada pembuatan keputusan atau kebijakan yang berhubungan dengan tugas operasional perusahaan. Pada dasarnya, tanggung jawab seorang COO adalah menentukan kebijakan untuk operasional perusahaan. Selain itu, tugas dan wewenang khusus yang menjadi tanggung jawab COO yaitu memastikan perusahaan berjalan sesuai dengan regulasi yang ada, memastikan perusahaan menjalankan strateginya dengan tepat, mengembangkan SDM dan membuat kebijakan untuk efektivitas kerja.

#### **6. *Chief Marketing Officer (CMO)***

*Chief Marketing Officer* adalah posisi eksekutif perusahaan yang bertanggung jawab dalam segala urusan *marketing* atau pemasaran. Tak hanya berurusan dengan pemasaran, CMO juga erat dengan inovasi dan pengembangan bisnis. Tugas utama CMO adalah menentukan tujuan dan pencapaian perusahaan, menyesuaikan strategi dan *budget*, menganalisis strategi perusahaan, memahami praktik *marketing* terbaru dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan. Salah satu peranan penting yang harus CMO dapatkan adalah memenangkan konsumen.

#### **7. *Kepala Business Support***

Tugas dan tanggung jawab kepala *business support* adalah bekerja sama dengan divisi lain untuk memenuhi kebutuhan pasar atau klien. Selain itu, melakukan riset pasar yakni mencari peluang pelanggan baru dan menjaga relasi antar pelanggan. Melakukan riset perkembangan bisnis secara berkala

dan mempresentasikan rencana pengembangan bisnis perusahaan. Kepala *businnes support* juga bekerja dalam melakukan riset dalam mengembangkan bidang usaha perusahaan dan juga untuk memahami posisi bisnis di dalam pasar.

#### **8. Kepala Bagian Hukum**

Memiliki tugas sebagai konsultan hukum perusahaan, yaitu memberikan nasihat atau opini hukum kepada pemimpin perusahaan. Selain itu, juga berfungsi sebagai advokat perusahaan, yaitu mewakili perusahaan jika terjadi masalah dan juga sebagai pelaksana perusahaan yaitu menyiapkan dan mengurus segala perizinan.

### **3.2 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan taraf penelitian *exploratif* dan penelitian verifikatif dengan taraf penelitian *explanatory*. Menurut Sugiyono (2017: 35), Metode deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Sementara menurut Yusuf (2017) Penelitian *Exploratif* merupakan sebuah studi dengan melakukan penelusuran, terutama dalam hal pemantapan konsep yang akan digunakan dalam berbagai ruang lingkup yang lebih luas dengan menggunakan jangkauan konseptual yang lebih besar. Dalam penelitian ini, penelitian *exploratif* digunakan untuk mengetahui *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2018: 36) adalah penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Sementara menurut Sugiyono (2017: 6), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Alasan utama peneliti ini menggunakan metode penelitian *explanatory* ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan dari penelitian ini dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis. Dalam penelitian ini, penelitian *explanatory* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Penelitian ini menggunakan metode survei, menurut Syofian (2015: 10) metode survei merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dengan memberi batasan yang jelas pada suatu objek tertentu. Data yang di survei yaitu *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

Sifat penelitian menggunakan desain kausal, menurut Sugiyono (2017: 59), desain kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diartikan bahwa dalam hal ini ada variabel independen (variabel yang memengaruhi) dalam penelitian ini.



### 3.2.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.

Menurut Sugiyono (2017: 38), variabel adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Yang akan dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2003: 33), variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a) *Total Asset Turnover* ( $X_1$ )

b) *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ )

c) *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ )

#### 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2003: 33), variabel dependen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

a) *Return On Investment (Y)*

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasionalisasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>Skala</b>
<b><i>Total Asset Turnover (X<sub>1</sub>)</i></b>	Perbandingan antara penjualan dengan total aktiva pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	$\frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Total Aktiva}}$	Kali	Rasio
<b><i>Debt to Asset Ratio (X<sub>2</sub>)</i></b>	Perbandingan antara utang dengan total aktiva pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.	$\frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Total Aktiva}}$	%	Rasio
<b><i>Debt to Equity Ratio (X<sub>3</sub>)</i></b>	Perbandingan antara utang dengan modal sendiri pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	$\frac{\textit{Total Utang}}{\textit{Modal Sendiri}}$	%	Rasio
<b><i>Return on Investment (Y)</i></b>	Perbandingan antara laba bersih sesudah pajak (EAT) dengan aktiva pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk	$\frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Aset}}$	%	Rasio

## **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deret waktu (*time series*), dimana data yang diperoleh merupakan hasil suatu pengamatan pada rentan periode waktu tertentu. Jenis data ini berdasarkan sifatnya menggunakan pendekatan data kuantitatif yaitu jenis data yang nilainya bisa diukur dalam bentuk angka atau hitungan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen resmi yang dikeluarkan perusahaan terkait (Sugiyono, 2013: 141). Data yang diambil berupa data yang berkaitan untuk semua variabel dalam penelitian ini, yaitu *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment*. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk selama periode 2010-2019.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2017: 148), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. ketika sahamnya mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 8 Maret 2010.

Menurut Sugiyono (2017: 149), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penarikan sampel purposif (*purposive sampling*), *purposive sampling* merupakan metode dalam menetapkan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah dalam sebuah populasi (Nursalam, 2008, 49).

Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah laporan keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. yang lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut, laporan keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. periode tahun 2010 – 2019.

### **3.2.2.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi berdasarkan pada laporan keuangan PT. Sarana Menara Nusantara Tbk. selama periode 2010 – 2019 yang dipublikasikan oleh BEI melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dengan mengambil dari artikel, jurnal, dan buku- buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu *Total Asset Turnover* , *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Investment*.

### **3.2.2.4 Pengujian Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi mempunyai distribusi normal

atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan melalui uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, dimana jika angka signifikan yang ditunjukkan tabel diatas 0,05 ( $>0,05$ ) maka data sudah memenuhi asumsi normalitas, sedangkan jika angka signifikan dibawah 0,05 ( $<0,05$ ) maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat linear atau tidaknya model variabel yang dibangun. Jika ada hubungan antara dua variabel belum diketahui linear atau tidak, maka linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *adjustment* bahwa hubungan tersebut linear atau tidak. Uji ini biasanya merupakan prasyarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Uji linearitas menggunakan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for linearity* dengan taraf 0,05. Dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel bebas (variabel independen). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Deteksi adanya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) melalui SPSS. Model regresi yang bebas

multikolinearitas memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,100(>0,100) dan nilai VIF dibawah 10,00(<10,00).

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

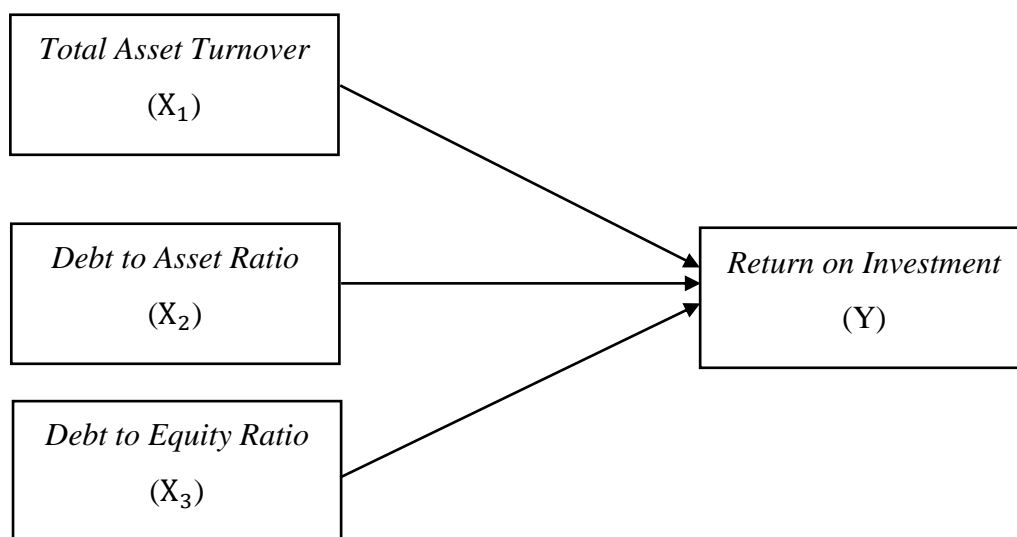
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *Glejser*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 (>0,05), maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu (t-1) pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM Test). Keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan membandingkan nilai  $X^2$  hitung dengan  $X^2$  tabel dengan  $df = (\alpha, n-1)$ . Jika  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka tidak terdapat masalah autokorelasi.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti sesuai dengan judul yang diambil. Penulis mengambil Judul “Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Investment*”, maka penulis menyajikan paradigma penelitian beserta indikator-indikator setiap variabel penelitian, baik indikator variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* ( $X_1$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_2$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) maupun variabel dependen yaitu *Return on Investment* ( $Y$ ) adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.3 Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui “Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.” Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.4.1 Analisis Laporan Keuangan

#### 1.) *Total Asset Turnover*

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara penjualan perusahaan terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2.) *Debt to Asset Ratio*

*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 3.) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER : \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

#### 4.) *Return on Investment*

*Return on Investment* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



### 3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Regresi berganda yaitu regresi yang menghubungkan tiga variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda karena tidak ada kaitan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ . Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan) nilainya. Model persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Dimana:

Y : *Return on Investment*

A : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2 - \beta_3$  : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$X_1$  : *Total Asset Turnover*

$X_2$  : *Debt to Asset Ratio*

$X_3$  : *Debt to Equity Ratio*

E : *Error*

### 3.4.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tingkat pengaruh tinggi atau rendahnya pengaruh *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Investment* dapat diukur dengan menggunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) mengetahui variabel dependen (Y).

Menurut Riduwan (2010:81), bentuk persamaan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd : Koefisien Determinasi

R : Nilai Koefisien Korelasi

### 3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji hipotesis, kaidah keputusan dan penarikan simpulan.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a) Kesesuaian Model

Ho:  $\rho = 0$       *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

Ha:  $\rho \neq 0$       *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Investment*

pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

b) Koefisien Regresi

$H_{01} : \rho = 0$       *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$       *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$       *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$       *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$       *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

$H_{a3} : \rho \neq 0$       *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Investment* pada PT. Sarana Menara Nusantara Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ ), Angka ini merupakan tingkat signifikansi yang umum dipakai dan dinilai tepat untuk penelitian, dan dinilai cukup kuat mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan model regresi yang terdiri dari *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

sebagai variabel independen dan *Return on Investment* sebagai variabel dependen.

b) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji koefisien regresi masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

4. Kaidah Keputusan

a) Kesesuaian Model

Jika *sig. F*  $< (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika *sig. F*  $> (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

b) Koefisien Regresi

Jika *sig. t*  $< (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Jika *sig. t*  $> (\alpha=0,05)$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan dari data tersebut maka akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut di tolak atau diterima. Untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 20.0 agar hasil yang diperoleh lebih akurat.